

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERCATAT DI BEI DILIHAT DARI RASIO PROFITABILITAS

Nurul Azmi \*<sup>1</sup>  
Ersi Sisdiyanto <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
\*e-mail: [nurulazmi064@gmail.com](mailto:nurulazmi064@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan kosmetik yang tercatat di BEI selama tahun 2022 sampai tahun 2023 dengan menggunakan rasio keuangan, fokusnya pada rasio profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk periode 2022-2023 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil dari analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) belum dapat dikatakan baik meskipun mengalami peningkatan karena masih ada yang belum mencapai standar rasio industri. PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk perlu mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan laba, aset dan ekuitas dengan lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas

### Abstract

The study aims to identify and analyze the performance of cosmetics companies registered in the EIB between 2022 and 2023 using financial ratios, focusing on profitability ratios. The research method used is descriptive research. The source of the data in this study is the financial report of PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia, and PT. Victoria Care Indonesia Tbk for the period 2022-2023 which can be accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of the analysis of the financial performance of companies based on the profitability ratio using Gross Profit Margin (GPM), Net Profit margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) have not yet been said well despite the improvement since there are still not reached industry standard ratio. PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia, and PT. Victoria Care Indonesia Tbk need to evaluate and improve the management of profits, assets and equities more effectively and efficiently to increase the profitability of the company.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Reporting, Profitability Ratio

### PENDAHULUAN

Industri kosmetik dan kecantikan telah tumbuh seiring dengan keinginan dan kebutuhan manusia. Perusahaan kosmetik dan kecantikan harus selalu mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya untuk memenuhi kepuasan konsumen dan tetap bertahan untuk kelangsungan hidup bisnis. Banyak barang dan jasa membanjiri pasar karena pertumbuhan bisnis kosmetik dan kecantikan serta perdagangan yang pesat. Para produsen berusaha menarik perhatian pelanggan dengan menggunakan berbagai strategi untuk mempromosikan barang dan jasa mereka.

Kemajuan dalam industri kosmetik dan kecantikan menyebabkan persaingan antara perusahaan untuk menarik pelanggan untuk barang dan jasa mereka. Konsumen perusahaan kosmetik dan kecantikan di seluruh dunia mungkin memiliki keinginan dan kebutuhan yang sama untuk kemajuan teknologi. Ini dapat terjadi karena faktor-faktor seperti daya beli, hubungan sosial budaya, dan iklim. Perusahaan kosmetik dan kecantikan memiliki banyak peluang investasi dan prospek pertumbuhan yang luar biasa. Meskipun industri ini berkembang pesat, perusahaan ini tetap menghasilkan peningkatan laba yang mungkin tidak terlalu besar karena industri ini unik untuk mengikuti tren (Fuada et al., 2023). Karena itu, perusahaan harus mampu

mempertahankan kinerja keuangan yang baik, yang akan mempermudah pencarian calon investor. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan mudah bagi calon investor untuk menentukan apakah layak mendapatkan investor atau sebaliknya (Fauzi, 2022).

Kinerja keuangan adalah keberhasilan, pencapaian atau kinerja suatu usaha yang berkaitan dengan penciptaan nilai bagi usaha atau pemilik modal secara efektif dan efisien (Rahayu, 2020). Kinerja perusahaan adalah representasi dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperiksa menggunakan alat analisis keuangan. Hal ini memungkinkan untuk menilai apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk, yang mencerminkan hasil kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Irhan Fahmi, dalam Faisal et al., 2017).

Pasti ada beberapa perhitungan atau pertimbangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bisnis tersebut (Nirawati et al., 2022). Perbandingan profitabilitas, salah satu perbandingan keuangan, biasanya digunakan untuk menilai kapabilitas keuangan. Perkiraan perbandingan dihitung berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut tahun (Astutik & Khoiriawati, 2023). Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (P. A. Sari & Hidayat, 2022). Laporan keuangan perusahaan harus disusun untuk menentukan apakah kinerjanya meningkat atau bahkan menurun, dan untuk melakukan analisis keuangan, alat analisis keuangan seperti rasio-rasio keuangan diperlukan (Nurdin, 2021).

Rasio-rasio digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan saat ini, sekarang, dan masa depan. Rasio-rasio ini berasal dari berbagai sumber data, termasuk rasio-rasio neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan, yang berasal dari data neraca (Sofyan, 2019). Analisis rasio profitabilitas adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan rasio profitabilitas, seseorang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan kebijakan dan keputusan yang telah diterapkan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kapasitas perusahaan untuk memenuhi tujuan labanya dalam jangka waktu tertentu (Noor & Sinambela, 2021). Selain itu, rasio ini memberikan indikasi efektivitas kegiatan operasional yang dilakukan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi menandakan perusahaan semakin kuat, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas tersebut meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) (Noordiatmoko, 2020).

PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk adalah perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang merk produknya telah dikenal oleh masyarakat luas seperti ovale, pixy, herborist, nuface dan lain sebagainya. Masing-masing dari tiga perusahaan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional dan memiliki portofolio produk yang beragam, yang membuat perannya sangat penting dalam sektor ini. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik kebijakan dan keputusan manajemen mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Victoria Care Indonesia Tbk, analisis terhadap kinerja keuangannya, khususnya yang berkaitan dengan rasio profitabilitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja dapat diartikan sebagai gambaran tingkat kinerja dalam melaksanakan kegiatan/rencana/kebijakan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi (Sukmawati et al., 2022). Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi suatu perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil aktivitas operasi dan keuangan perusahaan pada periode berjalan harus dibandingkan dengan (1) kinerja keuangan periode sebelumnya, (2) anggaran

neraca dan laba rugi, dan (3) rata-rata kinerja keuangan perusahaan periode serupa (Karyoto, dalam Amalia et al., 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan ukuran keberhasilan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan, mempengaruhi nilai perusahaan, dan tercermin dalam harga saham perusahaan (W. Sari, 2021).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan atas kegiatan usaha yang menyajikan informasi mengenai keuangan setiap satu periode akuntansi suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Alasan perusahaan perlu menyusun laporan keuangan adalah untuk memperoleh gambaran informasi yang lengkap mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Hal ini bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan yang nantinya menjadi acuan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi pertimbangan manajemen mengenai pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Soleha, 2022). Untuk mencapai tujuan tersebut secara memadai, struktur laporan keuangan mencakup beberapa komponen yang memberikan informasi tentang perusahaan, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, kontribusi, arus kas dan lain-lain (Zakaria Hamzah & Sumiati, 2020).

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh keterampilan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu keterampilan dan sumber daya yang diperoleh dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal (Fauzi, 2022). Tujuan dari margin keuntungan adalah untuk memberikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan periode sebelumnya dengan periode saat ini dan untuk mengetahui produktivitas seluruh sumber daya perusahaan yang digunakan baik berupa informasi hutang atau ekuitas (Sukmawati et al., 2022).

Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan adalah (Kasmir, dalam Fauzi, 2022):

1. Gross Profit Margin, adalah perbandingan antara tingkat penjualan dan harga pokok penjualan dikurangi dengan penjualan bersih. Jumlah laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan digambarkan dalam rasio ini.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. Net Profit Margin, rasio ini menunjukkan keuntungan bersih yang dibagi dengan jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

3. Return On Assets, adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Return On Equity, ROE biasanya dihitung dengan membagi laba dengan ekuitas selama setahun terakhir.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian secara deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mengilustrasikan berbagai peristiwa, baik yang terjadi secara alami maupun karena tindakan manusia (Sukmawati et al., 2022). Adapun objek penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang berasal dari data laporan keuangan PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care

Indonesia Tbk periode 2022-2023. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun perhitungan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

### Gross Profit Margin (GPM)

Berikut perhitungan Gross Profit Margin pada laporan keuangan periode 2022-2023 PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Tabel.1 Perhitungan Gross profit Margin

Perusahaan	Periode	Labanya kotor	Penjualan bersih	GPM
PT. Kino Indonesia Tbk	2022	Rp1.308.666.285.974	Rp3.631.451.490.321	36,04%
	2023	Rp1.724.066.036.749	Rp4.136.181.747.640	41,68%
PT. Mandom Indonesia Tbk	2022	Rp411.435.311.613	Rp2.044.821.803.111	20,12%
	2023	Rp406.611.104.103	Rp2.050.460.062.443	19,83%
PT. Victoria Care Indonesia Tbk	2022	Rp549.475.246.574	Rp1.045.720.530.167	52,55%
	2023	Rp579.203.393.728	Rp1.362.119.699.094	55,74%

Berdasarkan hasil perhitungan Gross Profit Margin diatas, maka dapat dilihat bahwa PT. Kino Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 5,64% yang di mana pada tahun 2022 nilai Gross Profit Margin sebesar 36,04% dan pada tahun 2023 nilai Gross Profit Margin sebesar 41,68%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Baik” karena berada diatas nilai standar rasio industri Gross Profit Margin yang sebesar 30%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,29% yang di mana pada tahun 2022 nilai Gross Profit Margin sebesar 20,12% dan pada tahun 2023 nilai Gross Profit Margin sebesar 19,83%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Gross Profit Margin yang sebesar 30%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Victoria Care Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 3,19% yang di mana pada tahun 2022 nilai Gross Profit Margin sebesar 52,55% dan pada tahun 2023 nilai Gross Profit Margin sebesar 55,74% . Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Victoria Care Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Baik” karena berada diatas nilai standar rasio industri Gross Profit Margin yang sebesar 30%.

### Net Profit Margin (NPM)

Berikut perhitungan Net Profit Margin pada laporan keuangan periode 2022-2023 PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Tabel.2 Perhitungan Net Profit Margin

Perusahaan	Periode	Labanya bersih setelah pajak	Penjualan bersih	NPM
PT. Kino Indonesia Tbk	2022	Rp-950.288.973.938	Rp3.631.451.490.321	-26,17%
	2023	Rp77.243.694.579	Rp4.136.181.747.640	1,87%
PT. Mandom Indonesia Tbk	2022	Rp18.109.470.352	Rp2.044.821.803.111	0,89%
	2023	Rp38.116.002.992	Rp2.050.460.062.443	1,86%
PT. Victoria Care Indonesia Tbk	2022	Rp97.639.053.688	Rp1.045.720.530.167	9,34%
	2023	Rp178.455.165.962	Rp1.362.119.699.094	13,10%

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin diatas, maka dapat dilihat bahwa PT. Kino Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 28,04% yang di mana pada tahun 2022 nilai Net Profit Margin sebesar -26,17% yang berarti pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2023 nilai Net Profit Margin sebesar 1,87%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Net Profit Margin yang sebesar 20%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,97% yang di mana pada tahun 2022 nilai Net Profit Margin sebesar 0,89% dan pada tahun 2023 nilai Net Profit Margin sebesar 1,86%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Net Profit Margin yang sebesar 20%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Victoria Care Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,76% yang di mana pada tahun 2022 nilai Net Profit Margin sebesar 9,34% dan pada tahun 2023 nilai Net Profit Margin sebesar 13,10%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Victoria Care Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Net Profit Margin yang sebesar 20%.

### Return On Assets (ROA)

Berikut perhitungan Return On Assets pada laporan keuangan periode 2022-2023 PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Tabel.3 Perhitungan Return On Assets

Perusahaan	Periode	Laba bersih setelah pajak	Penjualan bersih	ROA
PT. Kino Indonesia Tbk	2022	Rp-950.288.973.938	Rp4.676.372.045.095	-20,32%
	2023	Rp77.243.694.579	Rp4.646.378.817.802	1,66%
PT. Mandom Indonesia Tbk	2022	Rp18.109.470.352	Rp2.380.657.918.106	0,76%
	2023	Rp38.116.002.992	Rp2.391.566.509.438	1,59%
PT. Victoria Care Indonesia Tbk	2022	Rp97.639.053.688	Rp1.150.904.222.886	8,48%
	2023	Rp178.455.165.962	Rp1.148.235.338.153	15,54%

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Assets diatas, maka dapat dilihat bahwa PT. Kino Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 21,98% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Assets sebesar -20,32% yang berarti pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2023 nilai Return On Assets sebesar 1,66%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Assets yang sebesar 30%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,83% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Assets sebesar 0,76% dan pada tahun 2023 nilai Return On Assets sebesar 1,59%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Assets yang sebesar 30%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Victoria Care Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 7,06% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Assets sebesar 8,48% dan pada tahun 2023 nilai Return On Assets sebesar 15,54%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Victoria care Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Assets yang sebesar 30%.

### Return On Equity (ROE)

Berikut perhitungan Return On Equity pada laporan keuangan periode 2022-2023 PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, dan PT. Victoria Care Indonesia Tbk.

Tabel.4 Perhitungan Return On Equity

Perusahaan	Periode	Laba bersih setelah pajak	Penjualan bersih	ROE
PT. Kino Indonesia Tbk	2022	Rp-950.288.973.938	Rp1.533.820.300.426	-61,96%
	2023	Rp77.243.694.579	Rp1.618.730.458.142	4,77%
PT. Mandom Indonesia Tbk	2022	Rp18.109.470.352	Rp1.854.787.914.762	0,98%
	2023	Rp38.116.002.992	Rp1.885.787.335.302	2,02%
PT. Victoria Care Indonesia Tbk	2022	Rp97.639.053.688	Rp801.013.449.120	12,19%
	2023	Rp178.455.165.962	Rp918.737.261.352	19,42%

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity diatas, maka dapat dilihat bahwa PT. Kino Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 66,96% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Equity sebesar -61,96% yang berarti pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2023 nilai Return On Equity sebesar 4,77%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Kino Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Equity yang sebesar 40%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,04% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Equity sebesar 0,98% dan pada tahun 2023 nilai Return On Equity sebesar 2,02%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Equity yang sebesar 40%.

Dilihat dari tabel perhitungan, PT. Victoria Care Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 7,23% yang di mana pada tahun 2022 nilai Return On Equity sebesar 12,19% dan pada tahun 2023 nilai Return On Equity sebesar 19,42%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Victoria Care Indonesia Tbk berada dalam keadaan “Kurang Baik” karena berada di bawah nilai standar rasio industri Return On Equity yang sebesar 40%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Kino Indonesia Tbk selama periode 2022-2023, PT Kino Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada GPM, NPM, ROA dan ROE. Namun dari segi standar rasio industri, hanya GPM yang berada dalam keadaan baik sedangkan NPM, ROA dan ROE berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah nilai standar rasio industri.

Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk selama periode 2022-2023, PT Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan pada GPM dan mengalami kenaikan pada NPM, ROA dan ROE. Dari segi standar rasio industri, PT. Mandom Indonesia Tbk berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah nilai standar rasio industri.

Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Victoria Care Indonesia Tbk selama periode 2022-2023, PT. Victoria Care Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada GPM, NPM, ROA dan ROE. Namun dari segi standar rasio industri, hanya GPM yang berada dalam keadaan baik sedangkan NPM, ROA dan ROE berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah nilai standar rasio industri.

Dapat disimpulkan bahwa, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Victoria Care Indonesia Tbk termasuk perusahaan yang dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan dalam kurun waktu 1 tahun yaitu pada tahun 2022 ke tahun 2023 dihitung dari rasio profitabilitas. Namun dilihat dari standar rasio industri nilai GPM, NPM, ROA dan ROE ketiga perusahaan tersebut masih perlu di evaluasi dan ditingkatkan agar dapat dikatakan dalam kondisi yang baik secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Astutik, R. D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indo Kordsa Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 29–41. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.30872/jkin.v14i1.2444418670>
- Fauzi. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk. DITINJAU DARI RATIO PROFITABILITAS. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 5(2),

28–32.

- Fuada, N., Darwin, K., Arizah, A., & Wahyuni. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Menggunakan Analisis Economic Value Added : Bukti dari Perusahaan di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 6(1), 442–457. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2561>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Ramadhan Santoso, D., Zahrain Adjie, M., Agni Naenara, S., Anindhita Netanya, S., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 153–166. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.169>
- Noor, S. R., & Sinambela, M. J. M. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT.TELKOM INDONESIA Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 31–44.
- Noordiatmoko, D. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Nurdin, N. A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang tercatat di bei tahun 2021. *Jurnal Bisnis Dan Keuangan*, 1–21.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Unpri Press.
- Sofyan, M. (2019). RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. *Akademika*, 17(2).
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodomica*, 6(2), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Zakaria Hamzah, Z., & Sumiati, S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TAHUN 2014. *Economicus*, 14(1), 13–24. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i1.179>